

EDITOR :  
Dra. Hj. Sartiah Yusran, M.Ed., PhD  
dr. Nur Indah Purnamasari, Sp. OG  
Fitriyanti, SST, M.Keb



# KESEHATAN REPRODUKSI & KELUARGA BERENCANA

KELUARGA  
BERENCANA

Julian jingsung | Yuhanah | Rina Marlina | Ernawati | Dessy Hidayati Fajrin  
Eny Setyowati | Fath Irtaniyah Rahman | Nurmala Sari | Dewi Sari Pratiwi  
Wisnu Catur Bayu Pati | Devin | Wa Anasari | Astri Nurdiana | Aspia Lamana

# KESEHATAN REPRODUKSI

## & KELUARGA BERENCANA

Buku referensi Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana yang berada ditangan pembaca ini terdiri dari 14 bab yang disusun secara rinci dan terstruktur.

Bab 1 Konsep Kesehatan Reproduksi

Bab 2 Kesehatan Reproduksi Terpadu

Bab 3 Konsep Dasar Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)

Bab 4 Standar Komunikasi Edukasi Dalam Kesehatan Reproduksi

Bab 5 Pelayanan Kesehatan Reproduksi Dalam Keadaan Bencana

Bab 6 Masalah Kependudukan di Indonesia

Bab 7 Perkembangan Keluarga Berencana Di Indonesia

Bab 8 Konsep Kependudukan Keluarga Berencana

Bab 9 Layanan Kesehatan Reproduksi Dan KB

Bab 10 Konsep Konseling Keluarga Berencana

Bab 11 Program KIE dalam Pelayanan KB

Bab 12 Pelayanan Kontrasepsi dengan berbagai Metode

Bab 13 Cara Pembinaan Akseptor

Bab 14 Dokumentasi dan Pelaporan Pelayanan KB



0858 5343 1992  
eurekamediaaksara@gmail.com  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362



DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
KEMENTERIAN HUKUM & HAK ASASI MANSIA RI  
EC00202335594

ISBN 978-623-151-017-4



# KESEHATAN REPRODUKSI DAN KELUARGA BERENCANA

Julian Jingsung, SST.,M.Kes

Yuhanah. S.ST.,M.Kes

Rina Marlina, S.Si.T., M.KM

Dr. Ernawati, M.Kes

Dessy Hidayati Fajrin, S.ST., M.Kes

Eny Setyowati, SKM, M.Kes

Fath Irtaniyah Rahman,S.ST.,M.Kes

Nurmala Sari, SST, M.Tr.Keb

Dewi Sari Pratiwi, S.Kep.Ns.M.Kes

Wisnu Catur Bayu Pati, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog

Devin, S.ST.,M.Kes

Wa Anasari, S.Si.,M.Kes

Astri Nurdiana, S.SiT., M.Keb., MM., MARS

Aspia Lamana,S.KM.,M.PH



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA**

## **KESEHATAN REPRODUKSI DAN KELUARGA BERENCANA**

**Penulis** : Julian Jingsung, SST.,M.Kes., Yuhanah. S.ST., M.Kes., Rina Marlina, S.Si.T., M.KM., Dr. Ernawati, M.Kes., Dessy Hidayati Fajrin, S.ST., M.Kes., Eny Setyowati, SKM, M.Kes., Fath Irtaniyah Rahman,S.ST.,M.Kes., Nurmala Sari, SST, M.Tr.Keb., Dewi Sari Pratiwi, S.Kep.Ns.M.Kes., Wisnu Catur Bayu Pati, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog., Devin, S.ST.,M.Kes., Wa Anasari, S.Si.,M.Kes., Astri Nurdiana, S.SiT., M.Keb., MM., MARS., Aspia Lamana, S.KM.,M.PH

**Editor** : Dra. Hj. Sartiah Yusran, M.Ed., PhD  
dr. Nur Indah Purnamasari, Sp.OG  
Fitriyanti, SST, M.Keb

**Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita

**Tata Letak** : Via Maria Ulfah

**ISBN** : 978-623-151-017-4

**No. HKI** : EC00202335594

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi** :  
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga para penulis dapat menyelesaikan buku referensi ini. Tak lupa juga mengucapkan salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW.

Kami ucapkan juga rasa terima kasih kami kepada pihak-pihak yang mendukung lancarnya buku referensi ini mulai dari proses penulisan hingga proses cetak, yaitu orang tua kami, rekan-rekan kami, penerbit, dan masih banyak lagi yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

Buku referensi kami yang berjudul 'Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana terdiri dari 12 bab yang disusun secara rinci dan terstruktur.

- Bab 1 Konsep Kesehatan Reproduksi
- Bab 2 Kesehatan Reproduksi Terpadu
- Bab 3 Konsep Dasar Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)
- Bab 4 Standar Komunikasi Edukasi Dalam Kesehatan Reproduksi
- Bab 5 Pelayanan Kesehatan Reproduksi Dalam Keadaan Bencana
- Bab 6 Masalah Kependudukan di Indonesia
- Bab 7 Perkembangan Keluarga Berencana Di Indonesia
- Bab 8 Konsep Kependudukan Keluarga Berencana
- Bab 9 Layanan Kesehatan Reproduksi Dan KB
- Bab 10 Konsep Konseling Keluarga Berencana
- Bab 11 Program KIE dalam Pelayanan KB
- Bab 12 Pelayanan Kontrasepsi dengan berbagai Metode
- Bab 13 Cara Pembinaan Akseptor
- Bab 14 Dokumentasi dan Pelaporan Pelayanan KB

Kami sadar, masih banyak luput dan kekeliruan yang tentu saja jauh dari sempurna tentang buku ini. Oleh sebab itu, kami mohon agar pembaca memberi kritik dan juga saran terhadap karya buku ajar ini agar kami dapat terus meningkatkan kualitas buku.

Demikian buku referensi ini kami buat, dengan harapan agar pembaca dapat memahami informasi dan juga mendapatkan wawasan mengenai bidang Kesehatan Reproduksi dan KB serta dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam arti luas. Terima kasih

Kendari, 14 April 2023

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 KONSEP KESEHATAN REPRODUKSI .....	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Definisi Kesehatan Reproduksi.....	1
C. Ruang Lingkup Kesehatan Reproduksi Dalam Siklus Kehidupan .....	2
D. Hak-Hak Reproduksi.....	3
BAB 2 KESEHATAN REPRODUKSI TERPADU .....	8
A. Pendahuluan.....	8
B. Kesehatan Reproduksi Terpadu .....	8
BAB 3 KONSEP DASAR KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI (KIE).....	18
A. Pengertian Komunikasi, Informasi Dan Edukasi ..	18
B. Tujuan Komunikasi, Informasi Dan Edukasi (KIE).....	20
C. Kategori Komunikasi, Informasi Dan Edukasi (KIE).....	21
D. Sasaran Komunikasi, Informasi dan Edukasi .....	21
E. Media Dalam Komunikasi, Informasi dan Edukasi.....	23
F. Proses Pelaksanaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi.....	24
G. Langkah - Langkah Menggunakan KIE.....	25
H. Prinsip Pelaksanaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi.....	26
BAB 4 STANDAR KOMUNIKASI EDUKASI DALAM KESEHATAN REPRODUKSI.....	28
A. Pengertian.....	28
B. Konsep Dasar KIE .....	29
C. Jenis-Jenis KIE.....	31
D. Teknik KIE .....	32
E. Bentuk KIE atau Penyuluhan.....	34

	F. Media Penyuluhan Kesehatan.....	35
BAB 5	PELAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI DALAM KEADAAN BENCANA .....	37
	A. Pendahuluan .....	37
	B. Kesehatan Reproduksi dalam Keadaan Bencana.....	39
	C. Paket Pelayanan Awal Minimum (PPAM).....	43
	D. Peran Bidan dalam Situasi Bencana .....	46
BAB 6	MASALAH KEPENDUDUKAN DI INDONESIA.....	49
	A. Pendahuluan .....	49
	B. Permasalahan Kependudukan di Indonesia .....	50
	C. Bonus Demografi Bagaikan Pedang Bermata Dua.....	58
BAB 7	PERKEMBANGAN KELUARGA BERENCANA DI INDONESIA .....	63
	A. Sejarah KB di Indonesia .....	63
	B. Perkembangan Program Keluarga Berencana di Indonesia .....	70
	C. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kb di Indonesia.....	71
BAB 8	KONSEP KEPENDUDUKAN KELUARGA BERENCANA.....	74
	A. Pendahuluan .....	74
	B. Konsep Dasar Kependudukan.....	75
	C. Populasi Penduduk .....	77
	D. Sumber Data Kependudukan .....	78
	E. Dinamika Penduduk .....	78
	F. Transisi Demografi .....	82
	G. Ukuran Dasar Demografi.....	83
BAB 9	LAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI DAN KB..	84
	A. Kesehatan Reproduksi .....	84
	B. Keluarga Berencana.....	90
BAB 10	KONSEP KONSELING KELUARGA BERENCANA.	97
	A. Pendahuluan .....	97
	B. Definisi Konseling Keluarga Berencana .....	98



	C. Tujuan Konseling Keluarga Berencana .....	99
	D. Jenis-Jenis Konseling Keluarga Berencana.....	100
	E. Tahapan Konseling Keluarga Berencana .....	101
	F. Pendekatan Teori Konseling .....	103
	G. Jenis-Jenis Layanan Konseling .....	107
BAB 11	PROGRAM KIE DALAM PELAYANAN KB.....	109
	A. Program KIE .....	109
	B. Konseling Keluarga Berencana .....	114
BAB 12	PELAYANAN KONTRASEPSI DENGAN BERBAGAI METODE .....	121
	A. Pendahuluan.....	121
	B. Metode Sederhana.....	122
	C. Metode Modern.....	140
	D. Metode Baru Kontrasepsi .....	147
BAB 13	CARA PEMBINAAN AKSEPTOR.....	149
	A. Pendahuluan.....	149
	B. Komunikasi Berfokus pada Pasien .....	150
	C. Pembinaan Akseptor KB.....	153
BAB 14	DOKUMENTASI DAN PELAPORAN PELAYANAN KB.....	160
	A. Pendahuluan.....	160
	B. Pengertian Pencatatan dan Pelaporan KB.....	161
	C. Langkah-Langkah Pelaksanaan .....	162
	D. Mekanisme Pencatatan dan Pelaporan Pelayanan Kontrasepsi .....	165
	E. Alur Pencatatan dan Pelaporan Pelayanan Kontrasepsi .....	166
	F. Sistem Monitoring dan Evaluasi Pelayanan KB ....	168
	DAFTAR PUSTAKA.....	170
	TENTANG PENULIS .....	180



**KESEHATAN REPRODUKSI DAN  
KELUARGA BERENCANA**



# BAB 1

## KONSEP KESEHATAN REPRODUKSI

Julian Jingsung SST.,M.Kes

### A. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi sekarang ini sangat mendukung dalam kehidupan manusia di Indonesia bahkan di dunia, penemuan yang setiap waktu terjadi dan para peneliti terus berusaha dalam penelitiannya demi kemajuan dan kemudahan dalam beraktivitas.

Terkait ilmu kesehatan dalam hal ini, yaitu kesehatan reproduksi banyak sekali teori-teori serta keilmuan yang harus dimiliki oleh para pakar atau spesialis kesehatan reproduksi. Wilayah keilmuan tersebut sangat penting dimiliki demi mengemban tugas untuk bisa menolong para pasien yang mana demi kesehatan, kesejahteraan dan kelancaran pasien dalam menjalankan kodratnya sebagai perempuan.

### B. Definisi Kesehatan Reproduksi

Sehat adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial yang utuh, bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan, dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi serta prosesnya. Istilah reproduksi berasal dari kata "re" yang artinya kembali dan kata produksi yang artinya membuat atau menghasilkan. Jadi istilah reproduksi mempunyai arti suatu proses kehidupan manusia dalam menghasilkan keturunan demi kelestarian hidupnya. Sedangkan

# BAB 2

## KESEHATAN REPRODUKSI TERPADU

Yuhanah, S.ST., M.Kes

### A. Pendahuluan

Kesehatan reproduksi terpadu merupakan pelayanan integratif sebagai upaya pemenuhan hak-hak reproduksi melalui pendekatan siklus hidup yang dimulai sejak masa pra hamil hingga masa lansia yang telah tersedia di tingkat pelayanan dasar; bertujuan memberikan pelayanan kesehatan reproduksi kepada setiap individu dan pasangannya secara komprehensif khususnya kepada remaja agar mampu menjalani proses reproduksinya secara sehat dan bertanggung-jawab, serta terbebas dari perlakuan diskriminasi dan kekerasan (Yuliani dan Maesaroh, 2021)

Karena luasnya ruang lingkup kesehatan reproduksi, maka dalam penanganannya dibutuhkan kerja sama antara lintas program dan lintas sektoral dengan keterlibatan organisasi dan masyarakat.

### B. Kesehatan Reproduksi Terpadu

#### 1. Definisi Kesehatan Reproduksi

Kesehatan reproduksi adalah kondisi kesehatan yang mencakup seluruh aspek dari sistem reproduksi pada pria dan wanita. Hal ini mencakup fungsi organ reproduksi, keseimbangan hormon, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk memperoleh anak secara sehat. Selain itu, kesehatan reproduksi juga

# BAB 3

## KONSEP DASAR KOMUNIKASI INFORMASI & EDUKASI (KIE)

Rina Marlina, S.Si.T., M.KM

### A. Pengertian Komunikasi, Informasi Dan Edukasi

#### 1. Komunikasi

Komunikasi adalah proses saling mengirim dan menerima pesan atau informasi antara dua atau lebih pihak. Tujuan dari komunikasi adalah untuk membagikan informasi, gagasan, pikiran, atau emosi kepada orang lain dengan tujuan mencapai pemahaman bersama atau mempengaruhi perilaku mereka.

Komunikasi melibatkan beberapa elemen penting, seperti pengirim pesan, penerima pesan, pesan itu sendiri, saluran atau media yang digunakan untuk mengirim pesan, dan konteks komunikasi. Selain itu, komunikasi juga melibatkan penggunaan bahasa, baik itu lisan, tulisan, atau bahasa tubuh.

Ada berbagai jenis komunikasi, seperti komunikasi *interpersonal* antara dua orang, komunikasi kelompok, dan komunikasi publik. Selain itu, komunikasi juga dapat dibagi menjadi komunikasi verbal dan nonverbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan kata-kata, baik secara lisan atau tulisan, sedangkan komunikasi nonverbal melibatkan bahasa tubuh, ekspresi wajah, atau nada suara.

# BAB 4

## STANDAR KOMUNIKASI EDUKASI DALAM KESEHATAN REPRODUKSI

Dr. Ernawati, S.Kep., Ns. M.Kes

### A. Pengertian

Komunikasi Informasi dan Edukasi atau yang lebih dikenal dengan Penyuluhan merupakan kegiatan penyaluran informasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku individu, keluarga dan masyarakat (Tri Restu Handayani, 2021). Sedangkan komunikasi atau *communication* (dalam Bahasa Inggris) memiliki pengertian interaksi antara dua makhluk hidup atau lebih dalam upaya untuk membuat pendapat atau ide, menyatakan perasaan, agar diketahui atau dipahami oleh orang lain dan kemampuan untuk menyampaikan informasi atau pesan dari komunikator ke komunikan melalui media dengan harapan mendapatkan umpan balik. Unsur-unsur yang ada dalam komunikasi adalah komunikator, pesan, media, komunikan dan respon maupun feedback (Mulyana, 2015).

Dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan kegiatan bertukar fakta, gagasan, opini atau emosi antara dua orang atau lebih. Komunikasi Kesehatan merupakan sebuah upaya sistematis untuk mempengaruhi secara positif perilaku Kesehatan masyarakat dengan menggunakan berbagai prinsip dan metode komunikasi, baik melalui media pribadi maupun komunikasi massa.

Realita masalah Kesehatan reproduksi merupakan salah satu isu hangat dan sensitif untuk dibicarakan. Berdasarkan data yang diberikan dari WHO (Badan Kesehatan dunia) menyebutkan bahwa 1 juta orang didiagnosis menderita

# BAB 5 | PELAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI DALAM KEADAAN BENCANA

Dessy Hidayati Fajrin, S.ST., M. Kes

## A. Pendahuluan

Indonesia merupakan wilayah yang rawan terhadap bencana, baik bencana alam maupun karena ulah manusia. Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya bencana ini adalah kondisi geografis, iklim, geologis dan faktor- faktor lain seperti keragaman sosial budaya dan politik. Menurut Federasi Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah dalam WHO – ICN (2009) bencana adalah sebuah peristiwa, bencana yang tiba-tiba serius mengganggu fungsi dari suatu komunitas atau masyarakat dan menyebabkan manusia, material, dan kerugian ekonomi atau lingkungan yang melebihi kemampuan masyarakat untuk mengatasinya dengan menggunakan sumber dayanya sendiri. Meskipun sering disebabkan oleh alam, bencana dapat pula berasal dari manusia (Utami & Wijaya, 2018).

Definisi bencana menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana yang mengatakan bahwa bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau non-alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis. Dari ketiga definisi diatas dapat kita simpulkan bahwa bencana adalah suatu keadaan yang tiba-tiba

# BAB 6

## MASALAH KEPENDUDUKAN DI INDONESIA

Eny Setyowati, SKM, M.Kes

### A. Pendahuluan

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk hasil Sensus Penduduk Tahun 2020, per September 2020 adalah 270,20 juta jiwa. Dengan laju pertumbuhan penduduk 1,25 % lebih lambat dibanding angka pertumbuhan penduduk hasil sensus 2010 yaitu 1,3 %. Dengan Jumlah penduduk seperti tersebut maka Indonesia menduduki peringkat ke 4 (empat) setelah Tiongkok, India dan Amerika Serikat.

Dari hasil Sensus penduduk tahun 2020 tersebut juga tergambar persebaran penduduk masih terkonsentrasi di Pulau Jawa yang mencapai 56,10 % kemudian disusul pulau Sumatra 21,68 %, Sulawesi 7,36 % dan pulau Kalimantan 6,15 %. Dengan demikian persebaran penduduk di Indonesia masih belum merata, lebih dari setengah jumlah penduduk tinggal di Jawa, disisi lain luas wilayah Pulau Jawa hanya 7 % saja. Namun apabila dilihat dari sensus penduduk tahun 1990, 60 % penduduk tinggal di Pulau Jawa, maka telah terjadi sedikit penurunan. Pulau Kalimantan yang luas wilayahnya mencakup sepertiga Luas wilayah Indonesia hanya ditempati oleh 6,15% dari jumlah penduduknya.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kepadatan penduduk Indonesia tidak seimbang, sehingga memerlukan upaya pemerataan dan upaya tersebut telah dilaksanakan melalui program transmigrasi dan gerakan kembali ke Desa.



# BAB 7

## PERKEMBANGAN KELUARGA BERENCANA DI INDONESIA

Fath Irtaniyah Rahman, S.ST.,M.Kes

### A. Sejarah KB di Indonesia

Upaya dalam mengatur jumlah kelahiran atau yang dikenal dengan Keluarga Berencana, mulanya timbul atas prakarsa kelompok orang – orang yang menaruh perhatian terhadap kesehatan ibu dan anak pada awal abad ke XIX di Inggris, salah satunya Maria Stopes (1880-1950). Maria melakukan upaya KB dengan memusatkan perhatian pada kaum buruh di Inggris dan berbagai macam masalah Kesehatan ibu. Beberapa tahun kemudian di Amerika upaya untuk menjarangkan kehamilan dikenalkan oleh Margareth Sanger (1883-1960) dengan istilah *birth control* yang merupakan pelopor KB modern.

Selanjutnya banyak dilakukan konferensi terkait *birth control* diantaranya pada tahun 1917 didirikan *National Birth Control League* dan pada tahun 1921 diadakan *American National Birth Control Conference* pertama. Tahun 1925 dibentuk *International Federation Of Birth Control League*. Margareth Sanger juga turut aktif dalam *Pembentukan International Committee On Planned Parenthood* yang mengadakan konferensi di New Delhi pada tahun 1952 meresmikan berdirinya *International Planned Parenthood Federation (IPPF)*.

Setelah komite IPPF terbentuk mulailah berdiri cabang – cabang IPPF diseluruh dunia termasuk di Indonesia. Perkumpulan Keluarga Berencana di Indonesia dikenal dengan PKBI atau Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia. Sejarah

# BAB 8

## KONSEP KEPENDUDUKAN KELUARGA BERENCANA

Nurmala Sari, SST, M.Tr.Keb

### A. Pendahuluan

Pembangunan nasional adalah sesuatu yang memiliki sifat yang kompleks di mana di dalamnya mencakup kualitas, kuantitas dan persebaran penduduk serta kualitas keluarga. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1992, penduduk yang berkualitas dan berjumlah besar adalah modal dasar serta merupakan faktor penentu pembangunan nasional.

Pembangunan nasional merupakan pembangunan berwawasan kependudukan di mana pembangunan disesuaikan dengan kondisi dan potensi penduduk. Penduduk merupakan subjek dan objek pembangunan. Pembangunan berwawasan kependudukan merupakan pembangunan sumber daya manusia. Pembangunan harus lebih meningkatkan kualitas sumber daya manusia daripada pembangunan infrastruktur.

Keluarga merupakan unsur paling kecil di dalam pembangunan nasional dan kependudukan. Suatu keluarga dapat dikatakan berkualitas jika aspek yang berhubungan dengan keluarga terpenuhi, termasuk aspek kesehatan. Kemandirian keluarga merupakan sikap mental dalam berusaha meningkatkan kepedulian masyarakat dalam pembangunan, membina dan meningkatkan ketahanan keluarga, mendewasakan usia pernikahan, mengembangkan kesejahteraan dan kualitas keluarga serta mengatur kelahiran berdasarkan tanggung jawab dan kesadaran.

# BAB 9

## LAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI DAN KB

Dewi Sari Pratiwi, S.Kep. Ns.M.Kes

### A. Kesehatan Reproduksi

Kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan kesehatan yang sempurna baik secara fisik, mental, dan sosial. Bukan semata-mata terbebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi, serta prosesnya.

Kesehatan reproduksi menurut WHO adalah suatu keadaan fisik, mental, dan sosial yang utuh, bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi, serta prosesnya.

Kesehatan reproduksi menurut hasil ICPD 1994 di Kairo adalah keadaan sempurna fisik, mental, dan kesejahteraan sosial dan tidak semata-mata ketiadaan penyakit atau kelemahan dalam segala hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi, fungsi, dan proses.

#### 1. Ruang Lingkup Kesehatan Reproduksi Dalam Lingkup Kehidupan

- a. Kesehatan ibu dan bayi baru lahir
- b. Pencegahan dan penanggulangan infeksi saluran reproduksi termasuk PMS-HIV/AIDS.
- c. Pencegahan dan penanggulangan komplikasi aborsi 4.
- d. Kesehatan reproduksi remaja
- e. Pencegahan dan penanganan infertile
- f. Kanker pada usia lanjut

# BAB 10

## KONSEP KONSELING KELUARGA BERENCANA

Wisnu Catur Bayu Pati, S.Psi., M.Psi., Psikolog

### A. Pendahuluan

Pada umumnya setiap manusia memiliki keinginan untuk hidup berdampingan dengan pasangan dan merencanakan masa depan untuk keberlangsungan hidup yang lebih baik. Kehidupan berkeluarga tentunya menjadi perhatian penting untuk dibahas. Salah satunya yaitu bagaimana keluarga bisa merencanakan dan membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Pembatasan kelahiran ini merupakan salah satu program pemerintah yang biasa di sebut keluarga berencana (KB). Menurut UU No 10 Tahun 1992 (tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera) Keluarga berencana (KB) adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan (PUP), pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera.

Konsep keluarga berencana (KB) tentunya menjadi regulasi untuk mengatur jumlah penduduk khususnya di Indonesia. Ada pepatah yang mengatakan bahwa banyak anak banyak rejeki. Hal ini tentunya perlu menjadi perhatian untuk meluruskan persepsi masyarakat tentang pengaturan jumlah kelahiran. Program KB ini merupakan alternatif dan bukan menjadi kewajiban bagi masyarakat. Sehingga penting dilakukan konseling keluarga berencana untuk meluruskan persepsi-persepsi yang kurang tepat dan memberikan edukasi

# BAB 11

## PROGRAM KIE DALAM PELAYANAN KB

Devin, S.ST., M.Kes

### A. Program KIE

KIE berarti Komunikasi, Informasi, dan Edukasi. KIE mengacu pada intervensi program yang komprehensif, yakni merupakan bagian integral dari program pembangunan suatu negara, yang bertujuan untuk mencapai perubahan. KIE menggunakan kombinasi teknologi informasi, pendekatan dan proses secara fleksibel dan partisipatif. Titik awal KIE adalah untuk memberikan kontribusi dalam pemecahan suatu masalah atau membangun dukungan dari sasaran terhadap sebuah isu yang terkait dengan sebuah program. Sasaran dimaksud termasuk pembuat kebijakan, penyedia layanan, agen perubahan, masyarakat dan atau pengguna jasa (BKKBN, 2013).

#### 1. Pengertian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi

##### a. Komunikasi

Komunikasi pada hakekatnya adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan (Berlo, 1960). Konsep komunikasi ini berasal dari bahasa latin, yaitu *communicare* yang secara harfiah berarti berpartisipasi atau memberitahukan; bisa juga berasal dari kata *communis* yang berarti milik bersama (kebersamaan).

# BAB 12

## PELAYANAN KONTRASEPSI DENGAN BERBAGAI METODE

Wa Anasari, S.Si.,M.Kes

### A. Pendahuluan

Kontrasepsi adalah usaha-usaha untuk mencegah terjadinya kehamilan. Usaha-usaha tersebut dapat bersifat sementara dan dapat bersifat permanen. Kontrasepsi yang sifatnya permanen pada wanita disebut tubektomi dan pada pria disebut vasektomi (Prawirohardjo, S. 1999). Kontrasepsi dilakukan karena berbagai alasan seperti perencanaan kehamilan, pembatasan jumlah anak, penghindaran resiko medis kehamilan misalnya pada ibu-ibu dengan penyakit jantung, *Diabetes melitus* atau *Tuberculosis* dan pengendalian jumlah penduduk dunia (Benson, R. C., & Pernoll, M. L. 2008).

Sampai saat ini cara kontrasepsi yang ideal belum ada. Dikatakan kontrasepsi ideal bila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut; 1) dapat dipercaya; 2) tidak menimbulkan efek yang dapat mengganggu kesehatan; 3) daya kerjanya dapat diatur menurut kebutuhan; 4) tidak menimbulkan gangguan sewaktu melakukan koitus; 5) tidak memerlukan motivasi terus menerus; 6) mudah pelaksanaannya; 7) murah harganya sehingga dapat dijangkau; 8) dapat diterima penggunaannya oleh pasangannya (Prawirohardjo, S. 1999).

Akseptabilitas kontrasepsi terbukti bila pasangan tetap mempergunakan cara kontrasepsi bersangkutan, dan berhenti jika pasangan ingin mendapat anak lagi, atau jika kehamilan tidak terjadi lagi karena umur wanita sudah lanjut atau wanita

# BAB 13

## PEMBINAAN AKSEPTOR KB

*Astri Nurdiana, S.SiT., M.Keb., MARS., MM.*

### **A. Pendahuluan**

Penggunaan alat kontrasepsi adalah hal yang berkaitan dengan hak kesehatan reproduksi setiap manusia, karena semua orang berhak atas kesehatan reproduksi. Hak kesehatan reproduksi termasuk di dalamnya adalah keterjangkauan biaya pelayanan, akses ke tempat pelayanan kesehatan, pengambilan keputusan reproduksi dan seksualitas berdasarkan kepada informasi yang telah diberikan. Selain itu, setiap orang berhak untuk mencari, menerima dan memberikan informasi yang berkaitan dengan seksualitasnya, bebas menentukan orientasi seksualnya, memilih kapan akan mempunyai anak, dan berhak atas tubuhnya sendiri. (Oxfam, 2020).

Hak atas kesehatan reproduksi merupakan hal mendasar dan menjadi fondasi pembangunan peradaban yang ada di dalam suatu bangsa dan negara. Hak atas kesehatan reproduksi yang dibutuhkan oleh setiap manusia mencakup semua aspek kesehatan dalam siklus kehidupan semua manusia tanpa dibatasi jenis kelamin tertentu. Selain itu, hak kesehatan reproduksi akan bertentangan jika seseorang menikah di bawah paksaan paksaan, membentuk keluarga tanpa mempertimbangkan jumlah anggota keluarga yang akan dibangun, tidak menentukan waktu dan jarak untuk memiliki anak, serta tidak memperoleh informasi dan fasilitas yang diperlukan. Hak kesehatan reproduksi perlu adanya kesetaraan dan keadilan antara laki-laki dan perempuan, kebebasan untuk

# BAB 14

## DOKUMENTASI DAN PELAPORAN KB

Aspia Lamana, S.KM., M.PH

### A. Pendahuluan

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mempunyai tugas dan fungsi tidak hanya di ruang lingkup penyelenggaraan bidang keluarga berencana saja tetapi juga mencakup bidang kependudukan. Menurut buku panduan pendidikan dan pelatihan pencatatan dan pelaporan, dalam era reformasi dewasa ini, Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga masih tetap menjadi perhatian dan komitmen Pemerintah (Afifi,2018)

Sistem Pencatatan dan Pelaporan Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) merupakan salah satu bagian dari Sistem Informasi Manajemen Program KKBPK. Sistem tersebut ditujukan untuk mengumpulkan data dan informasi Program KKBPK dari tingkat lini lapangan secara baku dan teratur. Pengumpulan data Program KKBPK dilakukan melalui tiga sub sistem diantaranya Pelayanan Kontrasepsi (Bulanan), Pengendalian Lapangan (Bulanan) dan Pendataan Keluarga (Tahunan). Pengumpulan data tersebut bertujuan memonitor data potensi, perkembangan kegiatan dan hasil pelayanan Program KKBPK.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu, S. 2014. Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana (Dalam Tanya Jawab). Jakarta: Rajawali Pers.
- Adi Puspita Hermawan, 'Masalah Kependudukan Dalam Media (Studi Analisis Isi Masalah Kependudukan Yang Direpresentasikan Dalam Majalah National Geographic Indonesia Edisi Khusus Tujuh Miliar Manusia Periode Januari - Desember 2011', *Bab I Pendahuluan* (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021)
- Afifi.I.M (2018). Evaluation Of Listing And Reporting Contraception Equipment In Education And Training Programs The Representative Of BKKBN DIY. E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan Vol. 7 Nomor 8
- Agustang, Andi, Indah Ainun Mutiara, and Andi Asrifan, 'Masalah Pendidikan Di Indonesia', *OSF Preprints*, 2021, 0-19
- Amalia, Merlly (2017) *Pelayanan Keluarga Berencana (KB)*. Cirebon: LovRinz Publishing
- Andira, D. (2011). *Seluk Beluk Reproduksi Wanita*. Aplus Books.
- Anwar, Yesmil dan Adang. 2013. *Sosiologi untuk Universitas*. Bandung: Refika Aditama
- Anggraini, Yetti, dkk. 2012. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Rohima Pres
- Anggraini, Dina Dewi, dkk (2021) *Pelayanan Kontrasepsi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Aisyaroh, N. (2012). Kesehatan Reproduksi Remaja. Jurnal Majalah Ilmiah Sultan Agung diterbitkan oleh Unissula. [www.unissula.ac.id](http://www.unissula.ac.id).
- Akrom, Malya Veda Rosenna, Irawan Sukma, Ahmad Turmudzi, Muhammad Irza Ghifary, Bimo Eka Yudha Saputra, Veniati, Nur Rizky Amalia, Dini Novi Endah Sari, Ade Permata Sari, 2020. Edukasi kesehatan reproduksi terpadu dalam program pemberdayaan masyarakat berbasis Masjid di Kota

Yogyakarta 4, 227–236.

- Anglina Erviana Jeanette Egeten, Siska A. Damanik, Ika Agustina, Marcelina Panggabean, 2019. Perancangan Sistem Informasi Posyandu Berbasis WEB Pada Yayasan Kalyana Mitra di Jakarta Timur Untuk Mendukung Program Bidang Pendampingan Komunitas 18, 330–338.
- Aqib, Z. (2020). *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Batjo, S. H., Arsyad, G., & Admasari, Y. (2022). Kesiapsiagaan masyarakat terhadap kesehatan reproduksi dalam menghadapi situasi bencana. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(4), 1–8.
- Benson, R. C., & Pernoll, M. L. (2008). *Buku Saku Obstetri & Ginekologi* (1 ed.). (S. S. Primarianti, T. Resmisari, Eds., & S. Wijaya, Trans.) Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ICG.
- Berlo, DK (1960) *The Process Of Communication*. New York. Hort Rinehart and Winston.
- Cangera, H. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- BKKBN (2013) *Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: BKKBN.
- BPS (Badan Pusat Statistik), 'Hasil Sensus Penduduk 2020', *Hak Cipta 2022 Badan Pusat Statistik*, 2021, p. 1
- CNN Indonesia, 2019. *WHO: 1 Juta Orang Didiagnosis Penyakit Seksual Setiap Hari*. [Online] Available at: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20190610170854-255-402183/who-1-juta-orang-didiagnosis-penyakit-seksual-setiap-hari>
- Daryanto, dkk. *Pengantar Lingkungan Hidup*, Gava Media, Jakarta. 2013 [Accessed 02 04 2022].
- Dehlendorf C, Krajewski C, Borrero S. Contraceptive counseling: best practices to ensure quality communication and enable effective contraceptive use. *Clin Obstet Gynecol*. 2014 Dec;57(4):659-73. doi: 10.1097/GRF.000000000000059. PMID: 25264697; PMCID: PMC4216627.

- Devito, Joseph A (1996) *Komunikasi Antar manusia*. Jakarta: Professional Books.
- Dewi, Ratih Kumala (2022) *Pengantar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Medan: Yayasan kita Menulis.
- Dutton, L. A., Densmore, J. E., & Turner, M. B. (2011). *Rujukan Cepat Kebidanan*. (S. Y. Riskiyah, Ed., & D. Yulianti, Trans.) Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- M. Putri, F. Wahyudi, and A. Margawati. 2016. Perbedaan Retensi Memori Pasca Penyuluhan Keluarga Berencana Dengan Media Ceramah Dan Video Pada Wanita Usia Subur, Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro), vol. 5, no. 4, pp. 682-693, Nov.
- Effendy, Onong Uchjana (2001) *Ilmu Komunikasi; Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Effendy, N (1998) *Dasar-dasar Perawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Endah Mulyani, D.O.H.R.E.S., 2020. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja*, 1st ed. Lliterasi Nusantara Abadi, Malang.
- Eka Vicky Yulivantina, Mufdillah, Herlin Fitriana Kurniawati, 2021. *Pelaksanaan Skrining Prakonsepsi pada Calon Pengantin Perempuan*, 8, 47-49.
- Ekawati, N. and Herdayati, M. (2020) 'M k m i', pp. 453-459. doi: 10.14710/mkmi.19.6.453-459.
- Eline Charla Sabatina B, SST., M.Kes, (2019) *Modul Kebidanan Fisiologi Holistik Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi*. Palangkaraya
- Emilia, O. (2008). *Promosi Kesehatan Dalam Lingkup Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Cendekia Press.
- Eneng Daryanti, L. M. (2021). *Kesehatan Perempuan dan Perencanaan Keluarga*. Tasikmalaya: Langgam Pustaka.
- Everett, S. (2005). *Buku Saku Kontrasepsi & Kesehatan Seksual Reproduksi* (2 ed.). (R. P. Kapoh, M. Eny, R. Komalasari, Eds.,

- & N. B. Subekti, Trans.) Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ICG.
- Fajrin, D. H. (2021). *Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan Keluarga Berencana di Indonesia*. Malang: CV. Rena Cipta Mandiri.
- Fajrin, Dessy Hidayati, dkk (2022) *Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana di Indonesia*. Malang: Rena Cipta Mandiri.
- Fauzie, R., Yulidasari, F., Syahadatina, M., Hadianor, & Ariska, N. (2017). *Program Keluarga Berencana dan Metode Kontrasepsi* (1 ed.). (M. Zulfian, Ed.) Banjar Baru Kalimantan Selatan: Penerbit Zukzez Ekspres.
- Lesmana, G. (2021). *Kapita Selektta Pelayanan Konseling*. Medan: UMSU Pres.
- Luddin, A. B. (2010). *Dasar-dasar Konseling Tinjauan teori dan praktik*. Bandung : Perdana Mulya Sarana.
- Harahap Reni Agustin, Putra Faizi Eka (2019) *Buku Ajar Komunikasi Kesehatan*. Jakarta: Kencana.
- Hartley, John. 2004. *Communication, Cultural, and Media Studies: Konsep Kunci*. Yogyakarta: Jalasutra
- Hartanto, Hanafi. 2003. *Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi*. Jakarta: CV. Mulia
- Hartanto, H. (2004). *Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- <https://www.bkkbn.go.id/pages-sejarah-bkkbn-2012044806-352>
- [https://www.bps.go.id/website/materi\\_ind/materiBrsInd-20210121151046.pdf](https://www.bps.go.id/website/materi_ind/materiBrsInd-20210121151046.pdf) (diakses pada 26/04/2023 pukul 07.30)
- <https://bakai.uma.ac.id/2022/07/02/apa-itu-bonus-demografi-dan-bagaimana-dampaknya/>, diakses tanggal 28 maret 2023, pukul 04.20
- [https://Era Bonus Demografi, 69% Penduduk Indonesia Masuk Kategori Usia Produktif pada Juni 2022 \(katadata.co.id\)](https://Era Bonus Demografi, 69% Penduduk Indonesia Masuk Kategori Usia Produktif pada Juni 2022 (katadata.co.id)), diakses pada 28/03/2023 pukul 04.25
- Harahap, Reni Agustina (2019) *Buku Ajar Komunikasi Kesehatan*.

- Jakarta: Prenada Media Group.
- Haryati, N. P. (2023). *KB dan Pelayanan Kontrasepsi*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Haryati, Ni Putu Sri, dkk (2023) *KB dan Pelayanan Kontrasepsi*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Henni Syafriana Nasution, A. (2019). *Bimbingan Konseling “Konsep, Teori dan Aplikasinya”*. Medan: Buku Umum dan Perguruan Tinggi.
- Henni Syafriana Nasution, A. (2019). *Bimbingan Konseling konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan : Penerbit Buku Umum dan Perguruan Tinggi .
- Hidayati, Elli (2017) *Buku Ajar Kesehatan Perempuan dan Perencanaan Keluarga*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Husein, A., & Onasis, A. (2017). *Manajemen Bencana Bahan Ajar Kesehatan Lingkungan*. Kementerian Kesehatan RI, 312.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016. *Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan.
- Kemenkes RI (2014) *Situasi Dan Analisis Keluarga Berencana*. Jakarta Selatan: Kemenkes
- Kemenkes RI (2016) *Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Jakarta Selatan: Kemenkes RI
- Kusumawardani, Paramitha Amelia, dkk (2021) *Konsep Kependudukan dan KIE Dalam Pelayanan KB*. Sidoarjo: Umsida Press
- Kusmiran, E. (2012). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kusumawardani, P. A. and Azizah, N. (2019) *Konsep kependudukan dan KIE dalam Pelayanan KB*, FEBS Letters.
- Lenny Irmawaty Sirait, Marni br Karo, Tetty Rina Aritonang, 2021. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian “Penelitian dan Pengabdian Inovatif Pada Masa Pandemi*

- Covid-19," in: Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Melalui Penyuluhan Di SMK Daya Utama Bekasi. RCI, Tasikmalaya, pp. 863–866.
- Ii, B. A. B. (2007) 'Efektifitas Metode Komunikasi..., Agus Khozin Wibowo, Fakultas Ilmu Kesehatan Ump, 2009'.
- Masdudi. (2015). Bimbingan dan konseling Perspektif Sekolah. Cirebon: Nurjati Press.
- Maisyarah, dkk (2021) Dasar Media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Kesehatan. Medan: Yayasan kita menulis.
- Mubarak, W.I., & Chayatin, N (2009) *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mulyana, D., 2015. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Notoatmodjo, S (2003) *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S., 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. 1 ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novila Sakinah, Catur Septiawan, 2020. Alternatif Kebijakan Operasional Unit Pusat Informasi dan Konseling pada Remaja (PIK-R) 9, 222–231.
- Oxfam (2020) *Sexual & Reproductive Health & Rights Theory of Change*. Canada.
- Pandji, 2009. Kontrasepsi Sistem Kalender (KB Kalender). [pandjiwinoto.co.cc/2009/02/11/kontrasepsi-sistem-kalender-kb-kalender](http://pandjiwinoto.co.cc/2009/02/11/kontrasepsi-sistem-kalender-kb-kalender)
- Prawirohardjo, S. (1999). *Ilmu Kandungan* (3 ed.). (A. Saifuddin, & T. Rachimhadhi, Eds.) Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Prawirohardjo, S. (2016). Ilmu Kebidanan. In *PT Bina Pustaka Sarwono Pwirohardjo*. PT Bina Pustaka Sarwono Pwirohardjo. <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=13972&pRegionCode=SIPERBANG&pClientId=637>

- Purba DH (2021) *Pelayanan Keluarga Berencana (KB)*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Purwoastuti Endang, Walyani Siwi E (2020) *Buku Panduan Materi Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Puspawati dan Kusbandiyah. (2022). *Buku Ajar Pelayanan KB. Literasi Nusantara Abadi*. Malang
- Putri NR, dkk (2022) *Pelayanan Keluarga Berencana*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Putri, N. R. (2022). *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Padang: Pt. Global Eksekutif Teknologi.
- Rika Handayani, Cahyaning Setyo Hutomo, M Nur Dewi Kartikasari, Lia Rosa Veronika Sinaga, Suyati Suyati, Hanna Sriyanti Saragih, Ika Wijayanti, Yohanes Gamayana T Aji, Pujiani Pujiani, Tasnim Tasnim, Niken Bayu Argaheni, Nevia Zulfatunnisa, Wardati Humaira, 2022. *Dasar Kesehatan Reproduksi*, 1st ed. Yayasan Kita Menulis.
- Rohan, hasdianah h., & Siyoto, S. (2013). *Kesehatan Reproduksi*. 39, 1999. <https://doi.org/10.1002/tl.20234>. Cutter
- Rokayah, yahya, dkk (2021) *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana (KB)*. Pekalongan: NEM.
- Rotua Lenawati Tindaon (2016), *Pengaruh Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi (Kie) Melalui Media Leaflet Dan Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Paparan Pornografi Di Smp Negeri 1 Sidamanik Kec. Sidamanik Kab. Simalungun*, Vol 3, No 1 (2018)
- Rukaya. (2019). *Aku Bimbingan dan Konseling*. Pangkep: Guepedia
- Saraswati. (2011). *Mencegah & Mengobati 52 Penyakit yang Sering Diderita Perempuan*. Katahati.
- Saifuddin, A., Saifuddin, A. F., Hidayat, A., Soejoenoes, A., Martadi Soebrata, D., Wospodo, D., et al. (2005). *Bunga Rampai Obstetri Dan Ginekologi Sosial* (1 ed.). (D. Martadi Soebrata, R. Sastrawinata, & A. Saifuddin, Eds.) Jakarta: Yayasan Bina

Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

- Saifuddin, Abdul Bari. 2006. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: YBP - SP.
- Sholichin. (2021). Manajemen Bencana Alam. *Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman*, 34–35.
- Sitorus, Muhammad Ancha, and Evalina Franciska Hutasoit, 'Upaya Menekan Permasalahan Kependudukan Di Masyarakat Melalui Peningkatan Akses Pendidikan Nonformal', *Research And Development Journal Of Education*, 7.2 (2021), 474–82
- Septikasari, M. (2020). *Konseling Keluarga Berencana* . Cilacap: Stikes Al Irsyad Al Islamiyah.
- Setianingrum Erna (2014) *Pelayanan Keluarga Berencana & Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Setiawan, M. A. (2018). Pendekatan-pendekatan Konseling (Teori dan Aplikasi). Yogyakarta: Deepublish.
- Setyorini, A. (2014). Kesehatan Reproduksi Dana Pelayanan Keluarga Berencana. Bogor: Penerbit IN MEDIA.
- Setyaningrum (2021) *Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Trans Media Info.
- Sispariyadi dkk (2019) *Buku Saku Penggunaan Media KIE*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.
- Suhertina. (2014). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatera.
- Suhendra, Indra, and Bayu Hadi Wicaksono, 'Tingkat Pendidikan, Upah, Inflasi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6.1 (2016), 1-17
- Suratun, dkk. 2008. *Pelayanan Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Trans Info Medika.
- Surya, M, (1988). *Dasar-dasar Penyuluhan (Konseling)*, Jakarta:



Depdikbud Dirjen Dikti P2LPTK.

- Suryaningsih Endang Koni, Sukriani Wahidah (2023) *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Susanti, Mega Octamelia, Yogho Prastyo, 2022. Advokasi dan Bimbingan Pranikah tentang Kesehatan Reproduksi bagi Calon Pengantin 2, 1-6.
- Thompson, T. L. and Schulz, P. J. (2021) *Health Communication Theory*. New Jersey: Wiley.
- Tri Restu Handayani, R. A., 2021. Pendampingan Pemberian Edukasi tentang Kebutuhan Vitamin C pada Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid 19, Palembang: STIK Bina Husada.
- Umirin, Sawitri Retno, 'Peningkatan Pemahaman Konsep Masalah Ekonomi Dan Cara Mengatasinya Untuk Mencintai Produk Dalam Negeri Melalui Model Belajar Bersama Pada Kelas X Ipa1 Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021 Di Sma N 1 Rowosari-Kendal', *Jurnal Egaliter*, 6.10 (2022), 18-37
- UNFPA. (2000). Kesehatan Reproduksi Remaja. Diunduh dari: <http://www.path.org/publications/files/Indonesian>
- United Nations Population Fund (2000) 'Women's Empowerment and Reproductive Health: Links throughout the Life Cycle Reproductive Health and Early Life Chances', pp. 1-24.
- Utami, F. P., & Wijaya, O. P. (2018). Kajian Kesehatan Reproduksi Bencana Dan Identifikasi Ancaman, Kapasitas, Serta Kerentanan Bencana Gempa Bumi Di Desa Potorono, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Diy. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 405. <https://doi.org/10.12928/jp.v1i2.334>
- WHO, USAID and John Hopkins Bloomberg School (2018) *Family Planning a Global Handbook for Provider*. 4th edn. Geneva: WHO Document Production Services.
- Widayatun, & Fatoni, Z. (2013). Permasalahan Kesehatan dalam Kondisi Bencana: Peran Petugas Kesehatan dan Partisipasi Masyarakat (Health Problems in a Disaster Situation: the

- Role of Health Personnels and Community Participation).  
*Jurnal Kependudukan Indonesia*, 8(1), 37-52.  
<https://ejurnal.kependudukan.lipi.go.id/index.php/jki/article/download/21/15>
- Wowiling, G. J., 2015. Komunikasi informasi dan edukasi (KIE) sebagai bentuk sosialisasi program keluarga berencana (kb)di kelurahan tingkulu kecamatan wanea manado. *Acta Diurna*, Volume IV, p. 1.
- Wulandari, I. A. (2021). Pengaruh Pelatihan Kesehatan Reproduksi Dalam Situasi Bencana Terhadap Perilaku Bidan Di Kota Makassar 2021. *Jurnal Kesehatan Delima ...*, 2(2).  
<https://ojs.akbidpelamonia.ac.id/index.php/journal/article/view/208>
- Yan Sartika, e. a. (2022). *Kesehatan Ibu, Anak, dan Keluarga Berencana*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Yuliani, M., Maesaroh, M., 2021. Gambaran Pembentukan Kader Dan Pelaksanaan Posyandu Remaja Dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Reproduksi Remaja 4.
- Yulizawati, dkk (2019) *Konsep Kependudukan dan KIE Dalam Pelayanan KB*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Yulizawati (2019) *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Persalinan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Yulizawati, dkk (2019). *Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana*. Indomedia Pustaka. Sidoarjo.

## TENTANG PENULIS



### **Julian Jingsung S.ST., M.Kes.**

Penulis lahir di Kendari, pada 7 Februari 1990. Ia tercatat sebagai lulusan DIII Kebidanan di Stikes Pelita Ibu Kendari, dan melanjutkan pendidikan DIV Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Makassar, selanjutnya melanjutkan pendidikan S2 Kesehatan Reproduksi di Universitas Indonesia Timur Makassar, wanita yang sering di sapa Iyank ini anak dari ayahanda Jinsun Maliang dan Ibunda Murni Mustafa Penulis Merupakan Istri dari Bapak Ridho Laksmana SE dimana mereka dikaruniai 2 orang putri cantik yang bernama Queenara Nirmala. L dan Qairina Faiqah L, saat ini penulis aktif sebagai tenaga pengajar di STIKES Pelita Ibu.



### **Hj. Yuhanah. S.ST., M.Kes.**

Penulis adalah dosen Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Penulis lahir di Limbangan, Kabupaten Garut tanggal 12 Juli 1964. Sejak tahun 2018 penulis sebagai Dosen tetap pada Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Sembilan belas November Kolaka, Sulawesi Tenggara, yang awalnya bertugas sebagai tenaga profesi bidan Puskesmas Tosiba, (1984 - 2018). Menyelesaikan pendidikan D3 dan D4 pada Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari dan melanjutkan S2 pada Jurusan Kesmas (Konsentrasi Kesehatan Reproduksi) UIT Makassar. Mata kuliah yang diampu penulis adalah Etika, Psikologi, Maternitas dan Perawatan Keluarga dan Antropologi Kesehatan.

Alhamdulillah penulis aktif melaksanakan berbagai kegiatan tridharma perguruan tinggi; disamping mengajar juga giat publikasi jurnal baik hasil penelitian maupun hasil pengabdian kepada masyarakat, termasuk menulis buku, diantaranya:

Panduan Kader Kesehatan “Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Payudara, Strategi dalam Menghadapi Tantangan Sistem Kesehatan Pasca Pandemi Covid-19, Komunikasi Kesehatan Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik, Pengantar Kesehatan Masyarakat, Karir Profesional, Kehamilan Sehat Mewujudkan Generasi Berkualitas Di Masa New Normal dan Bidan Indonesia Bercerita, Kebidanan Komunitas, psikologi klinis dan Evidence Based Midwifery serta Kebidanan Komunitas dan Kegawatdaruratan Bencana.

Penghargaan yang diperoleh penulis yaitu: Tenaga Kesehatan Teladan Kabupaten Kolaka, Tanda Kehormatan “Disi Medaso To’ori Mandara” tenaga PNS Teladan Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka, Tanda Kehormatan Presiden Republik Indonesia “Satyalancana Karya Satya XX Tahun” dan Tanda Kehormatan Presiden Republik Indonesia “Satyalancana Karya Satya XXX Tahun”



**Rina Marlina, S.Si.T., M.KM.**

Penulis lahir di Pandeglang, Banten. Menyelesaikan pendidikan DIII Kebidanan di Program Studi DIII Kebidanan Universitas Singaperbangsa Karawang pada tahun 2008. Melanjutkan pendidikan DIV Kebidanan di STIKes Mitra Ria Husada Cibubur pada tahun 2010. Kemudian menyelesaikan pendidikan S2 pada tahun 2014 di Universitas Prof. Dr. Hamka (UHAMKA). Saat ini bekerja sebagai Dosen tetap di Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Singaperbangsa Karawang.



**Dr. Ernawati, S.Kep.,Ns. M.Kes.**

Penulis dilahirkan di Kota Gresik, pada tanggal 18 Mei 1979. Penulis adalah dosen tetap di Program Studi S1 Keperawatan dan Ners, Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik. Menyelesaikan

pendidikan S1 Keperawatan dan Ners di Universitas Airlangga Surabaya. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan S2 pada Program Studi Ilmu Kesehatan Reproduksi di Universitas Airlangga Surabaya dengan beasiswa BPPS. Pada tahun 2016 penulis mendapatkan kesempatan studi S3 pada Program Studi S3 Ilmu Kedokteran di Universitas Airlangga Surabaya dengan beasiswa LPDP. Beberapa mata kuliah yang diampu di kampus yakni Patofisiologi Penyakit Tidak Menular, Patofisiologi Penyakit Infeksi dan Defisiensi, Biologi manusia, Filsafat Ilmu, Nutrigenomik, Ilmu Dasar Keperawatan 1 dan 2, Biostatistik, dan keperawatan maternitas 1 dan 2. Beberapa buku yang sudah kami tulis semua ini atas support dari suami (Mochammad Kharis, ST., M.MT) dan anak kami tersayang (Achmad Maulana Rafi'uzzaky Aziz dan Carissa Arshanty Naisya Salsabila). Penulis juga menghasilkan beberapa publikasi pada jurnal nasional (28 jurnal) dan internasional (9 jurnal) 30 HAKI dan buku sebanyak 42 (Book chapter, referensi, buku ajar dan buku monograf).

Selain itu penulis juga menghasilkan Publikasi Internasional terindeks di Pengindeks Bereputasi (Scopus) sebanyak 16 jurnal mulai dari Q1 sampai dengan Q3. Sebelumnya penulis pernah menjabat Ketua Penjaminan Mutu, Ketua LPPM, Ketua Pusat Penelitian dan Inovasi UMG, Pengelola Jurnal dan Koordinator EPP Covid 19 duta 75 Kabupaten Gresik serta sebagai narasumber inovasi (Sistem Manajemen Inovasi baik kesehatan maupun non kesehatan). Penulis dapat dihubungi melalui email: [ernawati@umg.ac.id](mailto:ernawati@umg.ac.id) atau nomor telepon 081357193345.

### **Dessy Hidayati Fajrin, S.ST., M.Kes.**



Penulis dilahirkan di Pamekasan, 30 Desember 1991. Penulis merupakan dosen tetap di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Pontianak. Menyelesaikan Pendidikan D3 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas PGRI

Adibuana Surabaya, menyelesaikan Pendidikan D4 Bidan

Pendidik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Unggul Surabaya dan melanjutkan S2 Jurusan Ilmu Kesehatan Reproduksi pada Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga (Unair) Surabaya. Penulis menekuni bidang Ilmu Kesehatan Reproduksi dan Kebidanan. Beberapa mata kuliah yang diampu di kampus yakni Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Kebidanan Kesehatan reproduksi dan Keluarga Berencana, Anatomi Fisiologi, dan Kebutuhan Dasar Manusia. Beberapa Penelitian yang pernah dipublikasikan oleh penulis diantaranya Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Serviks Dengan Minat Penggunaan Vaksin HPV, Korelasi Paritas dengan Kejadian Kanker Serviks di Yayasan kanker Indonesia - Surabaya, Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemanfaatan Rumah Tunggu Kelahiran, dan Perbedaan Pengaruh Musik Beethoven dan Chopin Selama Kebuntingan Terhadap Indeks Apoptosis Neuron, dan yang terbaru adalah *Effect Of Lembayung Leaf (Vigna sinensis L.) on Increased Breast Milk Production In Women Months Infants*. Beberapa buku yang pernah diterbitkan antara lain Asi Booster dari Daun Lembayung, *Book Chapter* Geliat Dunia Kesehatan Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19, *Book Chapter* Kesehatan Reproduksi.

Penulis dapat dihubungi melalui email: [dessyafajrin0706@gmail.com](mailto:dessyafajrin0706@gmail.com) atau nomor telepon 085203024472



### **Eny Setyowati**

Penulis lahir di Nganjuk, Jawa Timur tanggal 20 Maret 1966. Pendidikan S1 pada FK PS IKM Unair lulus tahun 1989, Pendidikan terakhir di UI dan meraih gelar Magister Kesehatan Masyarakat, pada Program

Pascasarjana, FKM UI lulus tahun 2001.

Berlatar belakang sebagai ASN PNS yang memulai karir sebagai staf Kanwil Depkes Prov Kalbar Tahun 1989. Di era Otonomi tahun 2002 pindah tugas ke Dinkes Kota Pontianak sebagai Kasubbag Perencanaan, Evaluasi dan pelaporan, berikutnya

sebagai Kasie Perbaikan Gizi dan Ketahan Keluarga, kemudian sebagai Kabid Bina Kesehatan keluarga, Kabid Bina Kesehatan Masyarakat dan jabatan terakhir sebagai Sekretaris Dinkes Kota Pontianak selama 4 tahun 3 bulan dan akhirnya mengajukan pensiun dini sebagai PNS ASN per 1 april 2018. Kemudian bergabung di FIKES Universitas Muhammadiyah Pontianak sebagai pengajar. Di tengah tengah menjalankan Amanah sebagai ASN saat itu Bersama TIM Dinkes Kota Pontianak pada Tahun 2013 menulis buku Buku Pintar calon Pengantin, kontributor penulisan buku “Kebijakan dan manajemen Pelayanan Kesehatan” yang diterbitkan oleh Eureka Media Aksara tahun 2023. Aktivitas pada organisasi baik Organisasi Profesi ataupun non Profesi antara lain Ketua IAKMI Daerah Kalbar selama 2 Periode tahun 2012- 2018, Sebagai Ketua PW Salimah Kalbar tahun 2007- 2011, saat ini juga aktif sebagai Ketua PC Aisyiyah Pontianak Kota, Kota Pontianak tahun 2019 sampai sekarang.



**Fath Irtaniyah Rahman. S.ST.,M.Kes.**

Penulis lahir di Kendari, pada 4 Januari 1992. Ia merupakan seorang lulusan Magister Kesehatan Masyarakat yang mengambil jurusan Kesehatan Reproduksi di Universitas Muslim Indonesia. Wanita yang kerap disapa Fath ini adalah anak dari pasangan Ir. H. Abd. Rahman J. Garusu (ayah) dan Dra. Hj. Nitra Hadam (ibu). Saat ini penulis mengabdikan pada bidang akademik sebagai dosen tetap di Institut Teknologi Kesehatan Avicenna, Kendari, Sulawesi Tenggara. Keseharian penulis melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.



**Nurmalia Sari, SST, M.Tr.Keb.**

Penulis lahir di Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 14 September 1991. Ia telah menyelesaikan pendidikan D3 Kebidanan dan D4 Bidan Pendidik di Universitas Sebelas Maret Surakarta pada tahun 2013. Pada tahun 2018, pendidikan Magister Terapan Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Semarang telah selesai ditempuh. Ia memulai karirnya menjadi dosen pada tahun 2017 di Akademi Kebidanan Tiara Bunda, Kota Depok, Jawa Barat. Saat ini menjadi Dosen Kebidanan Poltekkes Kemenkes Pontianak. Pernah menjadi *oral presenter* pada *International Conference* di Thailand tahun 2016. Beberapa pelatihan yang pernah diikuti antara lain: *Short Course Training on "Reproductive Health Programs and Interventions in Thailand"* dan *"Applied Thai Traditional Medicine"*. Sebagai dosen Kebidanan, pelatihan tentang ibu dan anak pun ia ikuti, diantaranya *"Baby Spa and Mom Care Treatment"*. Pernah menulis buku berjudul Pemeriksaan Fisik Bayi dan Anak, Konsep Kebidanan Komunitas, Asuhan Kebidanan Pranikah dan Pra Konsepsi, Asuhan Kebidanan Pada Persalinan serta Asuhan Kebidanan Kehamilan.



**Dewi Sari Pratiwi, S.Kep.Ns.M.Kes.**

Penulis lahir di Kendari, pada 27 Juni 1986. Penulis menempuh pendidikan di mulai dari SD Negeri 1 Torotambi Konawe (lulus tahun 1999), SMP Negeri 2 Abuki (lulus tahun 2002), SMA Negeri 1 Unaaha (lulus tahun 2005), S1 Keperawatan & Ners di Stikes Nani Hasanuddin Makassar, dan Menyelesaikan S2 di Stik Tamalate Makassar. dan saat ini Ia tercatat sebagai Dosen di Universitas Mandala Waluya pada Program Studi S1 Keperawatan & Profesi Ners sejak Tahun 2011 hingga sekarang dan sebelumnya pernah juga bekerja sebagai seorang perawat di RSUD Konawe pada Tahun 2010. Wanita yang kerap disapa Dewi ini mempunyai Hobby Olahraga.





**Wisnu Catur Bayu Pati, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog**

Penulis lahir di Tridana Mulya, pada 22 Juli 1993 Penulis adalah staf pengajar di Prodi Psikologi, Universitas Mandala Waluya. Minat dan keahlian penulis berfokus pada peminatan klinis dan psikologi Islam. Salah satu buku yang pernah diterbitkan penulis berjudul “Pengantar Psikologi Abnormal: Definisi, Teori, dan Intervensi.” Selain menjadi pengajar, penulis juga merupakan kepala unit bimbingan dan konseling mahasiswa di Universitas Mandala Waluya dan juga membuka praktik psikologi secara mandiri.



**Devin, S.ST.,M.Kes.**

Penulis lahir di Raha, pada 19 Februari 1991. Penulis merupakan seorang lulusan Magister Kesehatan Masyarakat yang mengambil jurusan Kesehatan Reproduksi di Universitas Hasanuddin Makassar, Sulawesi Selatan. Saat ini penulis mengabdikan pada bidang akademik sebagai dosen tetap di Institut Teknologi Kesehatan Avicenna, Kendari, Sulawesi Tenggara. Keseharian penulis melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penulis juga merupakan lulusan Diploma IV Bidan pendidik di Stikes Mega Rezky Makassar, Sulawesi Selatan yang saat ini telah berubah menjadi Universitas Mega Rezky Makassar. Pada 2017 lalu, penulis pernah mengikuti kegiatan Asia Pacific Academic Consortium For Public Health (APACPH) di Korea Selatan.



**Wa Anasari, S.Si., M.Kes.**

Penulis lahir di Raha Kabupaten Muna pada tanggal, 18 Maret 1979. Penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara. Penulis menamatkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 13 Raha, Sekolah Menengah Pertama di SMPN

1 Raha, dan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Raha.

Kemudian Penulis melanjutkan studi Sarjananya tahun 1997 di Universitas Hasanuddin Makassar pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (Jurusan Biologi) dan menamatkan studinya pada tahun 2002; dan gelar Magister diperoleh dari Fakultas Kesehatan Masyarakat (Minat Studi Kesehatan Reproduksi) Universitas Indonesia Timur pada tahun 2012. Sejak tahun 2008 penulis bergabung di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Avicenna yang kini beralih status menjadi Institut Teknologi dan Kesehatan Avicenna dan bekerja sebagai Dosen Tetap di Program Studi DIII Kebidanan. Penulis aktif menulis buku, mengikuti seminar-seminar ilmiah kesehatan, melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat serta menerbitkan beberapa artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan prosiding di bidang Kebidanan, Kesehatan Ibu dan Anak maupun bidang Kesehatan Masyarakat.



**Astri Nurdiana, S.SiT., M.Keb., MM., MARS,**

Penulis lahir di Tasikmalaya, 11 juni 1985, pernah menempuh pendidikan D3 Kebidanan di Politeknik Kesehatan Bandung, D4 Kebidanan di Stikes Mitra Ria Husada Jakarta, S2 Kebidanan di Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun

2015, S2 Magister Manajemen dan Magister Administrasi Rumah Sakit di Universitas Pelita Harapan Jakarta pada tahun 2022. Sejak tahun 2008 hingga kini penulis merupakan dosen tetap di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Singaperbangsa Karawang. Penulis aktif menghasilkan karya berupa buku fiksi maupun non-fiksi serta karya ilmiah lainnya. Selain aktif menulis dan mengajar

penulis aktif pula berwirausaha dengan melaksanakan praktik profesional dan pemilik dari Klinik Erdatama Karawang, penulis dapat dihubungi melalui email [astri.nurdiana@fikes.unsika.ac.id](mailto:astri.nurdiana@fikes.unsika.ac.id) ataupun no HP/WA di 081312341985.



**Aspia Lamana, SKM., MPH.**

Tempat Tanggal Lahir, Talaga (Kab. Donggala)  
12 Desember 1989. Riwayat Pendidikan:  
Alumni D3 kebidanan Poltekkes Kemenkes  
Palu tahun 2010, alumni Sarjana Kesehatan  
Masyarakat di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

Indonesia Jaya Palu tahun 2012, dan alumni S2 KIA-Kespro  
Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun  
2017. Riwayat Pekerjaan: Sebagai Dosen di Poltekkes Kemenkes  
Pontianak Jurusan Kebidanan sampai Sekarang.

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202335594, 15 Mei 2023

**Pencipta**

Nama : **Julian Jingsung SST., M.Kes, Yuhannah, S.ST., M.Kes dkk**  
Alamat : **Jl. Bunga Matahari 2 Kel. Lahundape Kec Kendari Barat Kota Kendari Sulawesi Tenggara, 93121, Kendari, Sulawesi Tenggara, 93121**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : **Julian Jingsung SST., M.Kes, Yuhannah, S.ST., M.Kes dkk**  
Alamat : **Jl. Bunga Matahari 2 Kel. Lahundape Kec Kendari Barat Kota Kendari Sulawesi Tenggara, 93121, Kendari, Sulawesi Tenggara, 93121**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : **8 Mei 2023, di Purbalingga**

di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.**

Nomor pencatatan : **000468515**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto  
NIP. 196412081991031002

**Disclaimer:**

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.